

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, serta aktivitas sosial baik secara individu atau kelompok.⁴⁸

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Selain itu, dengan penelitian kualitatif diharapkan dapat mengetahui strategi yang cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam identifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.⁴⁹ Dalam penelitian ini ada beberapa langkah proses pelaksanaan yang dilakukan bersumber pada prosedur yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi awal penelitian
2. Identifikasi masalah
3. Perumusan masalah

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 328.

⁴⁹ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 54.

4. Tujuan penelitian
5. Kajian teori
6. Pengumpulan data
7. Data primer
8. Data sekunder
9. Pengolahan data
10. Analisis data
11. Kesimpulan dan saran

Adapun jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif karena disini peneliti ingin menemukan fakta mengenai “strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Siti Mariam Banjarmasin” untuk mendeskripsikan fenomena yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin terkait strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru wali kelas IV.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Kelayan A, Gang PGA, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di sekolah ini mendukung adanya proses penelitian dan belum terdapat penelitian yang serupa di lokasi ini. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2023.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai dan dimintai informasi oleh pewawancara dan dianggap telah menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Menurut Hendarsono dalam Sondak dkk, informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:⁵⁰

1. Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci yang peneliti dapat yaitu wali kelas IV A, B dan C MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Informan utama, yaitu mereka terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan yang terlibat yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka hal ini berdasarkan menurut Suharsimi Arikunto dalam Rahmadi.⁵¹ Data adalah fakta empiris yang peneliti kumpulkan untuk memecahkan masalah atau

⁵⁰ S H Sondak, R N Taroreh, dan Y Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019).

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 70.

menjawab pertanyaan penelitian. Bahkan data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan teknik berbeda.⁵² Sedangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, SK No. 004186 A BAB 1 Pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa data adalah catatan berupa kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi.⁵³ Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun.⁵⁴ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung data itu yaitu dengan hasil wawancara guru MI Siti Mariam Banjarmasin.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Jose Beno dkk, menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

⁵³ Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia* (Jakarta, 2019), 2.

⁵⁴ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019).

pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.⁵⁵ Adapun data sekunder yang digunakan peneliti disini yaitu buku, dokumen, atau artikel yang sesuai dengan kajian yang peneliti kaji.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya informasi tambahan berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio dan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku, jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumentasi resmi.⁵⁶

Adapun sumber data utama yang peneliti perlukan yaitu merekam dan menulis hasil wawancara serta pengambilan foto dari narasumber/informan di MI Siti Mariam Banjarmasin. Sedangkan sumber data tambahan yang peneliti perlukan yaitu berasal dari buku-buku dan jurnal ilmiah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵⁵ Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur)," *Jurnal Sainstek Maritim* 22, no. 2 (2022).

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁵⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data secara langsung terhadap situasi dan kondisi di MI Siti Mariam Banjarmasin terkait peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan nilai capaian pembelajaran mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang bertemu tatap muka dan mendengar secara langsung informasi atau keterangan dari narasumber.⁵⁸ Adapun jenis wawancara dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti dalam mengumpulkan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari sejumlah data yang tersedia dalam bentuk tulisan, benda, laporan, foto, atau catatan harian.⁵⁹ Dalam teknik digunakan untuk memperoleh data berupa keadaan, situasi dan kondisi di MI Siti Mariam Banjarmasin dan pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Grasindo, t.t.), h. 16.

⁵⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

⁵⁹ Fitria Widiyanti Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73.

Tabel 3. 1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV untuk mencapai nilai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Siti Mariam Banjarmasin.	Kepala Sekolah	a. Wawancara b. Dokumentasi
		a. Guru Kelas IV b. Siswa	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV untuk mencapai nilai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Siti Mariam Banjarmasin.	a. Guru kelas b. Siswa	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument hanya merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.⁶⁰ Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif Jurnal Ekonomi dan Keislaman* 4, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk kegiatan pengamatan di lapangan untuk membantu peneliti dalam penelitian terkait Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV untuk Mencapai Capaian Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Tabel 3. 2 Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas iv untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	a. Persiapan pembelajaran b. Proses pembelajaran
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV untuk mencapai nilai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Fasilitas belajar

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru wali kelas IV dan siswa-siswi MI Siti Mariam Banjarmasin, dengan tujuan untuk memperoleh data.

- a. Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas iv untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	a. Persiapan guru b. Proses pembelajaran c. Fasilitas belajar

b. Kisi-kisi wawancara guru wali kelas IV

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Guru Wali Kelas IV

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas iv untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	a. Proses pembelajaran b. Minat belajar c. Pemahaman materi d. Strategi pembelajaran
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV untuk mencapai nilai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	a. Persiapan guru b. Fasilitas belajar

c. Kisi-kisi wawancara siswa-siswi

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa-Siswi

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas iv untuk mencapai capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila	a. Persiapan pembelajaran b. Keterkaitan dalam strategi pembelajaran c. Kesiapan dalam menerima materi

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data yang mana berkaitan dengan data-data kondisi di MI Siti Mariam Banjarmasin.

- a. Dokumentasi tentang profil MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin.
- c. Dokumentasi tentang proses kegiatan belajar mengajar di MI Siti Mariam Banjarmasin.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang ingin dipelajari, dan tarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, artinya dapat diperoleh dari dokumen berupa jawaban atau keterangan bukan berupa angka-angka, yaitu meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan.⁶²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata, kalimat, cerita, tabel, matriks dan grafik untuk mengelola data yang telah terkumpul sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat. Setelah

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

⁶² Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021).

data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusunnya menjadi suatu pola hubungan agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul ke dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan kesimpulan bisa jadi diawali dengan kesimpulan yang belum sempurna. Setelah data yang masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya akhirnya didapatkan kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan lebih jelas.⁶³

Kesimpulan adalah istilah yang berasal dari penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat akhir yang dibuat berdasarkan deskripsi sebelumnya atau keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus berkaitan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan cara untuk mengetahui kebenaran data, dalam penelitian kualitatif ini disebut dengan uji kredibilitas, yang berfungsi menjaga kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁶⁴

Adapun uji keabsahan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber pada

⁶³ Khosiah, Hajrah, dan Syafri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 372.

data ini merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber.⁶⁵ Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda,⁶⁶ dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada MI Siti Mariam Banjarmasin ini peneliti melakukan penelitian kepada wali kelas IV kemudian untuk mengujikan keabsahannya penulis melakukannya juga kepada kepala sekolah dan siswa.

⁶⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁶⁶ Kasiyan, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY," *Imaji* 13, no. 1 (26 Maret 2015), <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>.